

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa diantara enam faktor penyebab keluarga *broken home* (kajian pada siswa di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo), faktor masalah kurangnya komunikasi dalam keluarga memperoleh persentase tertinggi yakni sejumlah 81,25% hal ini menunjukkan bahwa penyebab keluarga *broken home* pada siswa dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi dalam keluarga. Faktor masalah egoisme orang tua memperoleh persentase sejumlah 63,70% hal ini menunjukkan bahwa penyebab keluarga *broken home* pada siswa dipengaruhi oleh sikap egoisme orang tua. Faktor jauh dari agama memperoleh persentase sejumlah 59,69% hal ini menunjukkan bahwa penyebab keluarga *broken home* pada siswa dipengaruhi oleh jauh dari agama. Faktor ekonomi keluarga memperoleh persentase sejumlah 58,75% hal ini menunjukkan bahwa penyebab keluarga *broken home* pada siswa dipengaruhi masalah ekonomi keluarga. Faktor kesibukan orang tua memperoleh persentase sejumlah 55,46% hal ini menunjukkan bahwa penyebab keluarga *broken home* pada siswa dipengaruhi oleh masalah kesibukan orang tua. Sedangkan faktor perselingkuhan orang tua memperoleh persentase terendah sejumlah 53,06% hal ini memiliki makna bahwa penyebab keluarga *broken home* pada siswa juga dipengaruhi masalah perselingkuhan orang tua.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Guru Bimbingan dan konseling diharapkan agar memberikan pemahaman serta keterampilan berkomunikasi yang baik kepada siswa.
- b. Bagi orang tua diharapkan agar lebih memperhatikan serta dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan anak-anaknya.
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan acuan untuk lebih memperluas lagi kajian mengenai masalah keluarga *broken home*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agency, B. 2011. *Ketika orang tua Bercerai*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Aziz, M. 2015. *Perilaku social anak remaja korban broken home dalam berbagai perspektif*. Jurnal Al-Ijtima'iyah Vol.1 No 1: 3
- Aziz, S. 2015. *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dagun, S. 2000. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahlevi M.A. 2016. *Virginity Value Pada Remaja Putri Broken Home*. Ejournal Psikologi. Vol 0. No 0: 5-6
- Lestari, S. 2014. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana
- Puspita, A. 2015. *Selamatkan Keluargamu dari BROKEN HOME*. Yogyakarta: Saufa
- Sudjana, M.A. 2002. *Statistika*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surya, M. 2003. *Bina Keluarga*. Semarang: Aneka Ilmu
- Ulfiah, 2016. *Psikologi keluarga pemahaman hakikat keluarga dan penanganan Rumah tangga*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Universitas Negeri Gorontalo. 2014. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Gorontalo: UNG
- Willis, S. 2013. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta
- Willis, S. 2012. *Remaja & Masalahnya*. Bandung.: Alfabeta

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**  
**Faktor-Faktor Penyebab Keluarga *Broken Home***  
**(Uji Coba)**

Variable Penelitian	Indikator	No. Item		Jmlh
		(+)	(-)	
Penyebab Keluarga <i>broken home</i>	1. Kurangnya komunikasi	1, 5, 7, 9, 10	2, 3, 4, 6, 8	10
	2. Sikap egoisme	12, 16, 17, 20	11, 13, 14, 15, 18, 19	10
	3. Ekonomi keluarga	21, 24, 26, 27, 30	22, 23, 25, 28, 29	10
	4. Kesibukan orang tua	33, 34, 35, 39, 40	31, 32, 36, 37, 38	10
	5. Masalah Perselingkuhan Orang Tua	41, 43, 46, 47	42, 44, 45, 48, 49, 50	10
	6. Jauh dari agama	51, 52, 54, 57, 58	53, 55, 56, 59, 60	10
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>32</b>	<b>60</b>

## Lampiran 2

### Penjabaran Item Instrumen Faktor-Faktor Penyebab Keluarga *Broken Home* (Uji Coba)

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN
Faktor-faktor Penyebab Keluarga <i>Broken Home</i>	1. kurangnya komunikasi	1. Saya selalu mendengarkan nasehat orang tua (+) 2. Saya dan orang tua selalu bertengkar karena perbedaan pendapat (-) 3. Orang tua saya jarang berkomunikasi karena sibuk dengan urusan masing-masing (-) 4. Orang tua saya tidak pernah menanyakan masalah saya (-) 5. Saya senang bertukar pendapat dengan orang tua (+) 6. orang tua tidak punya waktu untuk berkomunikasi dengan saya (-) 7. orang tua selalu menanyakan pelajaran apa saja yang saya dapatkan disekolah (+) 8. Saya jarang berkomunikasi dengan orang tua (-) 9. orang tua selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan saya bercerita (+)

		10. merasa senang karena orang tua selalu percaya dengan apa yang saya katakan (+)
	2. Sikap Egoisme orang tua	11. Orang tua saya selalu mementingkan dirinya sendiri (-) 12. Orang tua saya selalu saling membantu dalam hal mengurus anak-anaknya (+) 13. orang tua tidak pernah mendengarkan pendapat saya (-) 14. saya selalu disalahkan oleh orang tua (-) 15. Orang tua saya selalu bertengkar karena tidak ada yang mau mengalah (-) 16. Orang tua saya selalu mementingkan kepentingan bersama (+) 17. Orang tua tidak melarang saya bergaul dengan teman-teman (+) 18. orang tua acuh tak acuh dengan masalah saya di sekolah (-) 19. orang tua melarang saya keluar rumah (-) 20. saya selalu dimarahi jika membantah perkataan orang tua (+)

	<p>3. Masalah Ekonomi Keluarga</p>	<p>21. Ibu saya tidak pernah menuntut ayah bekerjadengan penghasilan yang tinggi (+)</p> <p>22. Saya jarang diberikan uang saku untuk kesekolah (-)</p> <p>23. orang tua saya selalu bertengkar karena masalah ekonomi (-)</p> <p>24. Orang tua saya bekerja siang dan malam demi kebutuhan keluarga (+)</p> <p>25. Penghasilan ayah saya tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari (-)</p> <p>26. Walaupun keadaan ekonomi keluarga kami yang rendah, keluarga saya selalu hidup rukun (+)</p> <p>27. ibu saya tidak pernah mengeluh meskipun penghasilan ayah tidak mencukupi (+)</p> <p>28. karena keadaan ekonomi yang rendah saya tidak bisa melanjutkan pendidikan (-)</p> <p>29. ayah saya sering dimarahi ibu karena malas bekerja (-)</p> <p>30. orang tua saya bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (+)</p>
	<p>4. Kesibukan orang tua</p>	<p>31. Orang tua saya selalu mementingkan kepentingan diluar rumah dari pada</p>

		<p>kepentingan didalam rumah (-)</p> <p>32. Orang tua saya lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah (-)</p> <p>33. Orang tua saya selalu memperhatikan saya walaupun mereka banyak kesibukan (+)</p> <p>34. Meskipun orang tua saya sibuk dengan pekerjaan, orang tua selalu memperhatikan pergaulan saya (+)</p> <p>35. meskipun orang tua saya berada diluar rumah mereka selalu mnyempatkan waktu untuk menanyakan keadaan saya (+)</p> <p>36. saya jarang bertemu dengan orang tua karena mereka sibuk (-)</p> <p>37. orang tua saya sering pulang larut malam(-)</p> <p>38. saya merasa bebas keluar rumah karena kesibukan orang tua (-)</p> <p>39. saya tetap rajin belajar walaupun jarang di perhatikan orang tua (+)</p> <p>40. orang tua saya selalu membantu mengerjakan tugas sekolah walaupun mereka sibuk (+)</p>
--	--	--

	<p>5.Masalah Perselingkuhan Orang Tua</p>	<p>41. Ayah saya selalu menemani kemanapun ibu pergi (+)</p> <p>42. Saya pernah melihat ayah berjalan dengan wanita selingkuhannya (-)</p> <p>43. Saya senang melihat orang tua saya yang selalu harmonis (+)</p> <p>44. Hampir tiap malam ibu saya telfonan dengan pria selingkuhannya (-)</p> <p>45. Jika ayah dan ibu saya bertengkar, nenek selalu mendesak ibu agar mencari pria yang lebih baik dari ayah (-)</p> <p>46. walaupun diantara ayah dan ibu saya memiliki banyak kekurangan mereka saling mencintai satu sama lain (+)</p> <p>47. Saya selalu berfikir positif jika melihat ayah/ibu saya bersama dengan orang lain(+)</p> <p>48. Saya merasa sedih melihat ibu menangis yang memikirkan ayah memiliki hubungan dengan wanita lain (-)</p> <p>49. Ayah dan ibu saya selalu bertengkar hanya karena masalah perselingkuhan (-)</p> <p>50. Gara-gara masalah perselingkuhan, orang tua saya</p>
--	---	---

		bercerai (-)
	6.Jauh dari agama	<p>51. saya dan orang tua selalu menyempatkan waktu untuk beribadah bersama (+)</p> <p>52. Orang tua selalu mengajarkan saya tentang nilai-nilai beragama (+)</p> <p>53. Orang tua saya tidak pernah mengajarkan saya membaca al-Quran (-)</p> <p>54. orang tua selalu mengajarkan saya sikap kesopanan (+)</p> <p>55. saya merasa malas beribadah jika tidak dengan orang tua saya (-)</p> <p>56. Saya tidak pernah dimarahi oleh orang tua jika berbohong (-)</p> <p>57. Orang tua saya mengajarkan kepada anak-anaknya untuk berkata jujur (+)</p> <p>58. Orang tua selalu mengajarkan saya untuk saling menghargai satu sama lain (+)</p> <p>59. Saya merasa malas untuk beribadah (-)</p> <p>60. Orang tua saya lebih suka bekerja dari pada beribadah (-)</p>

### Lampiran 3

#### Angket Faktor-Faktor Penyebab Keluarga *Broken Home*

(Uji Coba)

#### PEDOMAN ANGKET

##### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama siswa :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :

##### PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan masalah yang mungkin anda mengalaminya. Tulislah jawaban dengan memberi tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom, **SS** apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan nyata pada diri adik-adik atau **S** apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan nyata dari adik-adik atau **TS** apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan nyata adik-adik atau **STS** jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan nyata dari adik-adik. Kerjakanlah hasil pada lembar jawaban yang telah disediakan.

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai.

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan Anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam mengisi semua pernyataan yang tersedia sangat diharapkan. Atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mendengarkan nasehat orang tua				
2.	Saya dan orang tua selalu bertengkar karena perbedaan pendapat				
3.	Orang tua saya jarang berkomunikasi karena sibuk dengan urusan masing-masing				
4.	Orang tua saya tidak pernah menanyakan masalah saya				
5.	Saya senang bertukar pendapat dengan				

	orang tua				
6.	Orang tua tidak punya waktu untuk berkomunikasi dengan saya				
7.	Orang tua selalu menanyakan pelajaran apa saja yang saya dapatkan disekolah				
8.	Saya jarang berkomunikasi dengan orang tua				
9.	Orang tua selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan saya bercerita				
10	Merasa senang karena orang tua selalu percaya dengan apa yang saya katakan				
11	Orang tua saya selalu mementingkan dirinya sendiri				
12	Orang tua saya selalu saling membantu dalam hal mengurus anak-anaknya				
13	Orang tua tidak pernah mendengarkan pendapat saya				
14	Saya selalu disalahkan oleh orang tua				
15	Orang tua saya selalu bertengkar karena tidak ada yang mau mengalah				
16	Orang tua saya selalu mementingkan kepentingan bersama				
17	Orang tua tidak melarang saya bergaul dengan teman-teman				
18	Orang tua acuh tak acuh dengan masalah saya di sekolah				
19	Orang tua melarang saya keluar rumah				
20	Saya selalu dimarahi jika membantah perkataan orang tua				
21	Ibu saya tidak pernah menuntut ayah bekerja dengan penghasilan yang tinggi				
22	Saya jarang diberikan uang saku untuk kesekolah				
23	Orang tua saya selalu bertengkar karena masalah ekonomi				
24	Orang tua saya bekerja siang dan malam demi kebutuhan keluarga				
25	Penghasilan ayah saya tidak cukup untuk				

	kebutuhan sehari-hari				
26	Walaupun keadaan ekonomi keluarga kami yang rendah, keluarga saya selalu hidup rukun				
27	Ibu saya tidak pernah mengeluh meskipun penghasilan ayah tidak mencukupi				
28	Karena keadaan ekonomi keluarga yang rendah, saya tidak bisa melanjutkan pendidikan				
29	Ayah saya sering dimarahi ibu karena malas bekerja				
30	Orang tua saya bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari				
31	Orang tua saya selalu mementingkan kepentingan diluar rumah dari pada kepentingan didalam rumah				
32	Orang tua saya lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah				
33	Orang tua saya selalu memperhatikan saya walaupun mereka banyak kesibukan				
34	Meskipun orang tua saya sibuk dengan pekerjaan, orang tua selalu memperhatikan pergaulan saya.				
35	Meskipun orang tua saya berada diluar rumah mereka selalu mnyempatkan waktu untuk menanyakan keadaan saya				
36	Saya jarang bertemu dengan orang tua karena mereka sibuk				
37	Orang tua saya sering pulang larut malam				
38	Saya merasa bebas keluar rumah karena kesibukan orang tua				
39	Saya tetap rajin belajar walaupun jarang di perhatikan orang tua				
40	Orang tua saya selalu membantu mengerjakan tugas sekolah walaupun mereka sibuk				
41	Ayah saya selalu menemani kemanapun ibu pergi				

42	Saya pernah melihat ayah berjalan dengan wanita selingkuhannya				
43	Saya senang melihat orang tua saya yang selalu harmonis				
44	Hampir tiap malam ibu saya telfonan dengan pria selingkuhannya				
45	Jika ayah dan ibu saya bertengkar, nenek selalu mendesak ibu agar mencari pria yang lebih baik dari ayah				
46	walaupun diantara ayah dan ibu saya memiliki banyak kekurangan mereka saling mencintai satu sama lain				
47	Saya selalu berfikir positif jika melihat ayah/ibu saya bersama dengan orang lain				
48	Saya merasa sedih melihat ibu menangis yang memikirkan ayah memiliki hubungan dengan wanita lain				
49	Ayah dan ibu saya selalu bertengkar hanya karena masalah perselingkuhan				
50	Gara-gara masalah perselingkuhan, orang tua saya bercerai				
51	Saya dan orang tua selalu menyempatkan waktu untuk beribadah bersama				
52	Orang tua selalu mengajarkan saya tentang nilai-nilai beragama				
53	Orang tua saya tidak pernah mengajarkan saya membaca al-Quran				
54	Orang tua selalu mengajarkan saya sikap kesopanan				
55	Saya merasa malas beribadah jika tidak dengan orang tua saya				
56	Saya tidak pernah dimarahi oleh orang tua jika berbohong				
57	Orang tua saya mengajarkan kepada anak-anaknya untuk berkata jujur				
58	Orang tua selalu mengajarkan saya untuk saling menghargai satu sama lain				
59	Saya merasa malas untuk beribadah				







## Lampiran 6

## KOEFSISIEN VALIDASI DAN STATUS VALIDASI

No. Item	Koevisien validasi		Status	No. Item	Koefisien Validasi		Status
	$r$ hitung	$r$ tabel			$r$ hitung	$r$ tabel	
1	0.102	0,244	Tidak	31	0.458	0,244	Valid
2	0.495	0,244	Valid	32	0.444	0,244	Valid
3	0.274	0,244	Valid	33	0.501	0,244	Valid
4	0.619	0,244	Valid	34	0.723	0,244	Valid
5	0.044	0,244	Tidak	35	0.613	0,244	Valid
6	0.402	0,244	Valid	36	0.588	0,244	Valid
7	0.470	0,244	Valid	37	0.305	0,244	Valid
8	1000	0,244	Valid	38	0.484	0,244	Valid
9	0.095	0,244	Tidak	39	0.315	0,244	Valid
10	0.337	0,244	Valid	40	0.474	0,244	Valid
11	0.676	0,244	Valid	41	0.387	0,244	Valid
12	0.519	0,244	Valid	42	0.588	0,244	Valid
13	0.220	0,244	Tidak	43	0.339	0,244	Valid
14	0.332	0,244	Valid	44	0.285	0,244	Valid
15	0.481	0,244	Valid	45	-0.014	0,244	Tidak
16	1000	0,244	Valid	46	0.294	0,244	Valid
17	0.189	0,244	Tidak	47	0.481	0,244	Valid
18	0.587	0,244	Valid	48	0.497	0,244	Valid
19	0.588	0,224	Valid	49	0.588	0,244	Valid
20	0.366	0,244	Valid	50	0.395	0,244	Valid
21	0.337	0,244	Valid	51	0.332	0,244	Valid
22	1000	0,244	Valid	52	0.403	0,244	Valid
23	0.336	0,244	Valid	53	0.402	0,244	Valid
24	0.035	0,244	Tidak	54	0.704	0,244	Valid
25	0.495	0,244	Valid	55	0.126	0,244	Tidak
26	0.339	0,244	Valid	56	0.369	0,244	Valid
27	0.312	0,244	Valid	57	0.124	0,244	Tidak
28	0.368	0,244	Valid	58	0.481	0,244	Valid
29	0.078	0,244	Tidak	59	0.497	0,244	Valid
30	0.588	0,244	Valid	60	0.588	0,244	Valid

## Lampiran 7

### Kisi-kisi Instrumen Penelitian Faktor-Faktor Penyebab Keluarga *Broken Home*

Variable Penelitian	Indikator	No. Item		Jmlh
		(+)	(-)	
Penyebab Keluarga <i>broken home</i>	1. Kurangnya komunikasi	5, 7	1, 2, 3, 4, 6	7
	2. Sikap egoisme	12, 15	8, 9, 10, 11, 13, 14	8
	3. Ekonomi keluarga	16, 20, 21, 23	17, 18, 19, 22	8
	4. Kesibukan orang tua	26, 27, 28, 32, 33	24, 25, 29, 30, 31	10
	5. Masalah perselingkuhan orang tua	34, 36, 38, 39	35, 37, 40, 41, 42	9
	6. Jauh dari agama	43, 44, 46, 48	45, 47, 49, 50	8
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>29</b>	<b>50</b>

## Lampiran 8

### Penjabaran Item Instrumen Faktor-Faktor Penyebab Keluarga *Broken Home*

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN
Faktor-Faktor Penyebab Keluarga <i>Broken Home</i>	1. kurangnya komunikasi	1. Saya dan orang tua selalu bertengkar karena perbedaan pendapat (-) 2. Orang tua saya jarang berkomunikasi karena sibuk dengan urusan masing-masing (-) 3. Orang tua saya tidak pernah menanyakan masalah saya (-) 4. Orang tua tidak punya waktu untuk berkomunikasi dengan saya (-) 5. orang tua selalu menanyakan pelajaran apa saja yang saya dapatkan disekolah (+) 6. Saya jarang berkomunikasi dengan orang tua (-) 7. merasa senang karena orang tua selalu percaya dengan apa yang saya katakan (+)
	2. Sikap egoisme orang tua	8. Orang tua saya selalu mementingkan dirinya sendiri (-) 9. orang tua tidak pernah mendengarkan pendapat saya

		<p>(-)</p> <p>10. saya selalu disalahkan oleh orang tua (-)</p> <p>11. Orang tua saya selalu bertengkar karena tidak ada yang mau mengalah (-)</p> <p>12. Orang tua saya selalu mementingkan kepentingan bersama (+)</p> <p>13. orang tua acuh tak acuh dengan masalah saya di sekolah (-)</p> <p>14. orang tua melarang saya keluar rumah (-)</p> <p>15. saya selalu dimarahi jika membantah perkataan orang tua (+)</p>
	<p>3. Ekonomi Keluarga</p>	<p>16. Ibu saya tidak pernah menuntut ayah bekerja dengan penghasilan yang tinggi (+)</p> <p>17. Saya jarang diberikan uang saku untuk kesekolah (-)</p> <p>18. orang tua saya selalu bertengkar karena masalah ekonomi (-)</p> <p>19. Penghasilan ayah saya tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari (-)</p> <p>20. Walaupun keadaan ekonomi keluarga kami yang rendah, keluarga saya selalu hidup rukun (+)</p>

		<p>21. ibu saya tidak pernah mengeluh meskipun penghasilan ayah tidak mencukupi (+)</p> <p>22. karena keadaan ekonomi yang rendah saya tidak bisa melanjutkan pendidikan (-)</p> <p>23. orang tua saya bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (+)</p>
	<p>4. Kesibukan orang tua</p>	<p>24. Orang tua saya selalu mementingkan kepentingan diluar rumah dari pada kepentngan didalam rumah (-)</p> <p>25. Orang tua saya lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah (-)</p> <p>26. Orang tua saya selalu memperhatikan saya walaupun mereka banyak kesibukan (+)</p> <p>27. Meskipun orang tua saya sibuk dengan pekerjaan, orang tua selalumemperhatikan pergaulan saya (+)</p> <p>28. meskipun orang tua saya berada diluar rumah mereka selalu mnyempatkan waktu untuk menanyakan keadaan saya (+)</p> <p>29. saya jarang bertemu dengan orang tua karena mereka sibuk (-)</p> <p>30. orang tua saya sering pulang</p>

		<p>larut malam(-)</p> <p>31. saya merasa bebas keluar rumah karena kesibukan orang tua (-)</p> <p>32. saya tetap rajin belajar walaupun jarang di perhatikan orang tua (+)</p> <p>33. orang tua saya selalu membantu mengerjakan tugas sekolah walaupun mereka sibuk (+)</p>
	<p>5.Masalah perselingkuhan orang tua</p>	<p>34. Ayah saya selalu menemani kemanapun ibu pergi (+)</p> <p>35. Saya pernah melihat ayah berjalan dengan wanita selingkuhannya (-)</p> <p>36. Saya senang melihat orang tua saya yang selalu harmonis (+)</p> <p>37. Hampir tiap malam ibu saya telfonan dengan pria selingkuhannya (-)</p> <p>38. walaupun diantara ayah dan ibu saya memiliki banyak kekurangan mereka saling mencintai satu sama lain (+)</p> <p>39. Saya selalu berfikir positif jika melihat ayah/ibu saya bersama dengan orang lain (+)</p> <p>40. Saya merasa sedih melihat ibu menangis yang memikirkan ayah memiliki hubungan dengan wanita lain (-)</p>

		<p>41. Ayah dan ibu saya selalu bertengkar hanya karena masalah perselingkuhan (-)</p> <p>42. Gara-gara masalah perselingkuhan, orang tua saya bercerai(-)</p>
	<p>6. Jauh Dari Agama</p>	<p>43. Saya dan orang tua selalu menyempatkan waktu untuk beribadah bersama (+)</p> <p>44. Orang tua selalu mengajarkan saya tentang nilai-nilai beragama (+)</p> <p>45. Orang tua saya tidak pernah mengajarkan saya membaca al-Quran (-)</p> <p>46. orang tua selalu mengajarkan saya sikap kesopanan (+)</p> <p>47. Saya tidak pernah dimarahi oleh orang tua jika berbohong (-)</p> <p>48. Orang tua selalu mengajarkan saya untuk saling menghargai satu sama lain (+)</p> <p>49. Saya merasa malas untuk beribadah (-)</p> <p>50. Orang tua saya lebih suka bekerja dari pada beribadah (-)</p>

## Lampiran 9

### Angket Faktor-Faktor Penyebab Keluarga *Broken Home*

#### PEDOMAN ANGKET

##### IDENTITAS RESPONDEN

4. Nama siswa :
5. Kelas :
6. Jenis kelamin :

##### PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan masalah yang mungkin anda mengalaminya. Tulislah jawaban dengan memberi tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom, **SS** apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan nyata pada diri adik-adik atau **S** apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan nyata dari adik-adik atau **TS** apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan nyata adik-adik atau **STS** jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan nyata dari adik-adik. Kerjakanlah hasil pada lembar jawaban yang telah disediakan.

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

TS = Sangat Tidak Sesuai.

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan Anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam mengisi semua pernyataan yang tersedia sangat diharapkan. Atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

NO.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dan orang tua selalu bertengkar karena perbedaan pendapat				
2.	Orang tua saya jarang berkomunikasi karena sibuk dengan urusan masing-masing				
3.	Orang tua saya tidak pernah menanyakan masalah saya				
4.	Orang tua tidak punya waktu untuk berkomunikasi dengan saya				
5.	orang tua selalu menanyakan pelajaran				

	apa saja yang saya dapatkan disekolah				
6.	Saya jarang berkomunikasi dengan orang tua				
7.	merasa senang karena orang tua selalu percaya dengan apa yang saya katakan				
8.	Orang tua saya selalu mementingkan dirinya sendiri				
9.	orang tua tidak pernah mendengarkan pendapat saya				
10	saya selalu disalahkan oleh orang tua				
11	Orang tua saya selalu bertengkar karena tidak ada yang mau mengalah				
12	Orang tua saya selalu mementingkan kepentingan bersama				
13	orang tua acuh tak acuh dengan masalah saya di sekolah				
14	orang tua melarang saya keluar rumah				
15	saya selalu dimarahi jika membantah perkataan orang tua				
16	Ibu saya tidak pernah menuntut ayah bekerja dengan penghasilan yang tinggi				
17	Saya jarang diberikan uang saku untuk kesekolah				
18	orang tua saya selalu bertengkar karena masalah ekonomi				
19	Penghasilan ayah saya tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari				
20	Walaupun keadaan ekonomi keluarga kami yang rendah, keluarga saya selalu hidup rukun				
21	ibu saya tidak pernah mengeluh meskipun penghasilan ayah tidak mencukupi				
22	karena keadaan ekonomi yang rendah saya tidak bisa melanjutkan pendidikan				
23	orang tua saya bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari				
24	Orang tua saya selalu mementingkan kepentingan diluar rumah dari pada				

	kepentngan didalam rumah				
25	Orang tua saya lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah				
26	Orang tua saya selalu memperhatikan saya walaupun mereka banyak kesibukan				
27	Meskipun orang tua saya sibuk dengan pekerjaan, orang tua selalu memperhatikan pergaulan saya				
28	meskipun orang tua saya berada diluar rumah mereka selalu mnyempatkan waktu untuk menanyakan keadaan saya				
29	saya jarang bertemu dengan orang tua karena mereka sibuk				
30	orang tua saya sering pulang larut malam				
31	saya merasa bebas keluar rumah karena kesibukan orang tua				
32	saya tetap rajin belajar walaupun jarang di perhatikan orang tua				
33	orang tua saya selalu membantu mengerjakan tugas sekolah walaupun mereka sibuk				
34	Ayah saya selalu menemani kemanapun ibu pergi				
35	Saya pernah melihat ayah berjalan dengan wanita selingkuhannya				
36	Saya senang melihat orang tua saya yang selalu harmonis				
37	Hampir tiap malam ibu saya telfonan dengan pria selingkuhannya				
38	walaupun diantara ayah dan ibu saya memiliki banyak kekurangan mereka saling mencintai satu sama lain				
39	Saya selalu berfikir positif jika melihat ayah/ibu saya bersama dengan orang lain				
40	Saya merasa sedih melihat ibu menangis yang memikirkan ayah memiliki hubungan dengan wanita lain				
41	Ayah dan ibu saya selalu bertengkar				

	hanya karena masalah perselingkuhan				
<b>42</b>	Gara-gara masalah perselingkuhan, orang tua saya bercerai				
<b>43</b>	Saya dan orang tua selalu menyempatkan waktu untuk beribadah bersama				
<b>44</b>	Orang tua selalu mengajarkan saya tentang nilai-nilai beragama				
<b>45</b>	Orang tua saya tidak pernah mengajarkan saya membaca al-Quran				
<b>46</b>	orang tua selalu mengajarkan saya sikap kesopanan				
<b>47</b>	Saya tidak pernah dimarahi oleh orang tua jika berbohong				
<b>48</b>	Orang tua selalu mengajarkan saya untuk saling menghargai satu sama lain				
<b>49</b>	Saya merasa malas untuk beribadah				
<b>50</b>	Orang tua saya lebih suka bekerja dari pada beribadah				







## DOKUMENTASI

PENELITIAN (9 Mei 2017)



(menjelaskan cara pengisian angket)



(Siswa Sedang Mengisi Angket)





KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo  
Telepon (0435) 821125, fax (0435) 821752  
Laman: <http://www.fip.ung.ac.id>

Nomor : 041/UN47.B1.5/LL/2017

Gorontalo, 13 April 2017

Hal : Uji Coba Angket

Kepada Yth,  
Kepala SMA Negeri 1 Telaga  
Di-  
Gorontalo

Dengan Hormat,

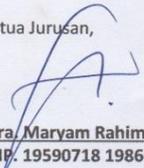
Sehubungan dengan tahapan penyelesaian tugas akhir skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memfasilitasi mahasiswa :

Nama : Marwiyah U. Djufri  
NIM : 111413016  
Judul Penelitian : Deskripsi Faktor-faktor Penyebab Keluarga *Broken Home* Di SMA Negeri 1  
Telaga Biru.

untuk melaksanakan uji coba angket sehubungan penelitian dimaksud.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,

  
Dra. Maryam Rahim, M.Pd  
NIP. 19590718 198602 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944  
KOTA GORONTALO - 96128

**SURAT IZIN MENELITI**

Nomor : 998 /UN47.B1/KM/2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Memberikan Izin kepada:

Nama : Marwiya U. Djufri  
Nim : 111 413 016  
Angkatan : 2013/2014  
Jurusan : S1 Bimbingan dan Konseling (BK)

Untuk Melaksanakan Penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Deskripsi Faktor-Faktor Penyebab Keluarga Broken Home Pada Siswa SMA Negeri I Telaga Biru Kabupaten Gorontalo"**

Demikian surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, 03 Mei 2017



DEKAN,

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.  
NIP. 19570918 198503 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944  
KOTA GORONTALO - 96128

No : 999 /UN47.B1/KM/2017

Lamp : 1 (Lembar)

Hal : Permohonan Rekomendasi

**Kepada Yth,**  
**Kepala Badan KESBANGPOL**  
**Provinsi Gorontalo**

Di-  
**Tempat**

Bersama ini dikirimkan dengan hormat Surat Izin Meneliti Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo :

**Nama** : Marwiya U. Djufri  
**Nim** : 111 413 016  
**Angkatan** : 2013/2014  
**Jurusan** : S1 Bimbingan dan Konseling (BK)

Hal ini disampaikan dengan harapan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh rekomendasi untuk meneliti di unit kerja/instansi yang bapak/ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Gorontalo, 03 Mei 2017

DEKAN, *g*



*Wenny Hulukati*  
Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.  
NIP. 19570918 198503 2 001

Tembusan;

1. Kepala Sekolah
2. Arsip



## GUBERNUR GORONTALO

### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/KesbangPol/882/2017

1. Dasar :
  - a. Undang-undang Nomor 38 tahun 2000 tentang pembentukan Provinsi Gorontalo.
  - b. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219 ).
  - c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
  - d. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  - e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  - f. Perda Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pembentukan Lembaga - Lembaga Teknis Daerah
  - g. Surat dari UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO Nomor: 999/UN47.B1/KM/2017 Tanggal 3 Mei 2017 perihal Permohonan Rekomendasi
2. Menimbang :

Bahwa dalam rangka tertib administrasi, pengendalian dan pengembangan penelitian serta Stabilitas Daerah maka perlu memberikan Rekomendasi Penelitian berdasarkan Izin Penelitian.

**GUBERNUR GORONTALO**, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama/Obyek : **Marwiya U. Djufri**
- b. Jabatan/Alamat Peneliti : Mahasiswa/Jln sawah besar Kel. Heledulaa Kota Timur
- c. Untuk :
  - 1) Melakukan penelitian dengan judul Proposal "**Deskripsi Faktor-Faktor Penyebab Keluarga Broken Home Pada Siswa SMA Negeri 1 Telaga Biru**"
  - 2) Tujuan Penelitaian : Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keluarga broken home pada siswa SMA Negeri 1 Telaga Biru
  - 3) Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Telaga Biru
  - 4) Waktu Penelitian : Mei 2017

3. sebelum .....2

3. Sebelum melakukan Penelitian agar melapor ke Pemerintah setempat dan tempat yang menjadi obyek penelitian serta menjaga keamanan dan ketertiban.
4. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud.
5. Harus mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
6. Apabila masa berlaku surat rekomendasi a.n **Marwiya U. Djufri** dengan judul **Deskripsi Faktor-Faktor Penyebab Keluarga Broken Home Pada Siswa SMA Negeri 1 Telaga Biru** ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
7. Hasil Penelitian agar diserahkan 1 (satu) eksemplar kepada **Gubernur Gorontalo Cq. Badan Kesbangpol Provinsi Gorontalo**.
8. Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Gorontalo, 9 Mei 2017

Pj. GUBERNUR GORONTALO  
 KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
 PROVINSI GORONTALO



**Drs. H. ADRIAN LAHAY, M.Si**  
 Pembina Utama Madya  
 Nip. 19601207 198203 1 008

Tembusan Yth :

1. Pj. Gubernur Gorontalo (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikbudpora Provinsi Gorontalo
3. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Telaga Biru
4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMA NEGERI I TELAGA BIRU)  
Jl. Ahmadi Hiola Kelurahan Ulapato. A Kecamatan Telaga Biru  
KABUPATEN GORONTALO



**SURAT KETERANGAN**  
NO. : 421.3 / SMAN 1 TLB / 1101 VI / 2017

Kepala SMA Negeri I Telaga Biru menerangkan kepada :

Nama : MARWIYA U. DJUFRI  
NIM : 111 413 016  
Prodi : S-1 BIMBINGAN DAN KONSELING  
Angkatan : 2013

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri I Telaga Biru dengan judul penelitian "Deskripsi Faktor-Faktor PENYEBAB Keluarga Broken Home pada Siswa SMA Negeri I Telaga Biru".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Telaga Biru, Juni 2017  
Kepala SMA Negeri I Telaga Biru



HANAFLI, M.Pd  
NIP.19701231 199301 1 007

## CURRICULUM VITAE

### A. IDENTITAS



**Marwiya U. Djufri.** Yang biasa dipanggil Wiya, Lahir di Tilamuta, Kabupaten Boalemo pada tanggal 2 April 1995. Beragama Islam. Anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan dari Udin Djufri dan Hasnawati Nipu. Telah menyelesaikan studi di SDN 15 Tilamuta Tahun 2007 lalu menyelesaikan studi di SMP Negeri 2 Tilamuta tahun 2010, setelah itu menyelesaikan studi di SMK Negeri 1 Boalemo Tahun 2013, dan menjadi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo dengan nomor registrasi 111 413 016 angkatan 2013.

Kegiatan – kegiatan yang pernah diikuti selama kuliah diantaranya:

- Peserta Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) Tahun 2013-2014.
- Peserta Pelatihan Komputer Dan Internet di Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi UNG tahun 2013.
- Peserta Decan Cup Part V tahun 2013
- Peserta Decan Cup Part VI tahun 2014
- Peserta Seminar Nasional “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah” yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna UNG tahun 2014

- Peserta Workshop Nasional “Pemanfaatan Facebook sebagai Media Layanan Informasi Bimbingan” Tahun 2014
- Panitia *CAREER DAY* tahun 2015 yang dilaksanakan Di Gedung Indoor Universitas Negeri Gorontalo
- Peserta Decan Cup dan Hardiknas Part VII tahun 2015
- Peserta Decan Cup Part VIII tahun 2016
- Peserta PPL – 2 di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo tahun 2016.
- Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian UNG di Desa Banuroja Kec. Marisa Kab. Pohuwato Tahun 2016.
- Peserta Survey Permasalahan BK di Jakarta – Bandung tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional dan Workshop Bimbingan dan Konseling dengan Tema “*FUN AND FULL DAY SCHOOL*” (Tantangan dan Solusi dalam Implementasi *Full Day School*). Tahun 2017.